



**Sambutan
SILATURAHMI TRAH PAKUALAMAN
“HUDYANA JAKARTA”**

Jakarta, 3 Maret 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Kami hormati Keluarga Besar Trah Pakualaman
“Hudyana Jakarta”,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Silaturahmi Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta”.

Selanjutnya, izinkan kami dalam kesempatan ini menghaturkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara sekalian yang telah berkenan meluangkan waktu menghadiri silaturahmi ini. Dan mohon pamit bahwa Gusti Putri tidak bisa hadir karena ada kesibukan lain.

Kemudian ucapan terima kasih juga khusus Saya sampaikan kepada Jajaran Pengurus Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta” atas terselenggaranya silaturahmi ini.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Keluarga besar Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta” adalah sebuah “Jembatan”, yang menghubungkan antara Pakualaman dengan seluruh anggota keluarga besar trah bahkan antar anggota keluarga besar trah itu sendiri. Keterhubungan tersebut haruslah efektif, sehingga keberadaan Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta” ini menjadi dapat dirasakan manfaatnya yaitu mempererat silaturahmi yang dapat saling memberdayakan, dan melestarikan budaya poro leluhur yang memang harus diuri-uri.

Kita bersyukur bahwa Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta” yang dirintis bersama masih eksis, dan semoga akan terus eksis. Setidaknya dan yang utama adalah bahwa silaturahmi kekeluargaan diantara kita terjalin semakin erat. Ini merupakan modal utama kita, karena dengan menjalin silaturahmi akan ada manfaat di dalamnya yaitu memanjangkan usia dan membuka pintu rizki.

Selanjutnya tinggal bagaimana kita, mau dibawa kemana Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta” ini tergantung kita. Untuk itu marilah dalam kesempatan yang baik ini, kita sama-sama mengoptimalkan Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta” sebagai wadah untuk bertukar informasi, pengalaman, pendapat, serta gagasan untuk lebih mewarnai keberadaan Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta” ini. Terlebih lagi marilah kita beri kesempatan kepada Hudyana Muda untuk lebih berkiprah dalam melaksanakan kegiatan dari trah ini.

Tentunya, kami juga berharap agar Trah Pakualaman “Hudyana Jakarta” tidak segan-segan untuk melakukan dialog, komunikasi dan koordinasi dengan Pakualaman jika ada kegiatan seperti Tour ke Puro sehingga dapat diwujudkan dan kalau bisa juga rutin diadakan.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 3 Maret 2019

PAKU ALAM X



**Wakil Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**ENTRY MEETING PEMERIKSAAN RINCI ATAS LKPD
PEMDA DIY TAHUN ANGGARAN 2018**

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

- **Yang saya hormati, Bapak/Ibu Tim Pemeriksa BPK RI Perwakilan DIY;**
- **Yang saya hormati, Para Kepala SKPD DIY;**
- **Hadirin serta Saudara-saudara Peserta Rapat Koordinasi yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama Pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada Badan Pemeriksa Keuangan RI khususnya BPK Perwakilan Provinsi DIY, yang telah melakukan pemeriksaan interim atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah TA 2018 selama 31 (tiga puluh satu) hari dari tanggal 6 Februari 2019 sampai dengan tanggal 8 Maret 2019.

Bahwa pada kesempatan kali ini BPK akan melakukan pemeriksaan keuangan rinci, terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2018 sebagai kelanjutan pemeriksaan interim sebelumnya. Untuk itu, kami akan berupaya menyajikan data-data yang diperlukan sebagai bentuk tanggungjawab kami dalam pengelolaan keuangan daerah. Segingga data-data, sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan dapat mohon disampaikan kepada kami.

Hadirin sekalian,

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2019 kemarin telah diserahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah TA 2018 (*Unaudited*) di kantor BPK Perwakilan Provinsi DIY.

Selanjutnya atas Laporan keuangan tersebut mohon kepada BPK untuk dapat segera melakukan audit.

Apabila selama pemeriksaan rinci ini nantinya atau pada saat pemeriksaan interim sebelumnya ditemukan indikasi penyimpangan terhadap peraturan yang ada, mohon untuk selalu dikoordinasikan dengan Pemerintah Daerah DIY atau dengan OPD terkait sehingga dapat terbentuk sinergisitas bersama. Dan pada kesempatan kali ini pula juga hadir wakil dari beberapa OPD di Lingkungan Pemda DIY, silakan apabila dari Tim Pemeriksa membutuhkan data-data agar dapat menghubungi para Kepala OPD.

Ending dari pemeriksaan kali ini adalah pemberian opini kewajaran dalam penyajian laporan keuangan, dan semoga Pemerintah Daerah DIY dapat mempertahankan opini WTP yang telah 8 (delapan) kali berturut-turut kami raih.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

WAKIL GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PAKU ALAM X



**Wakil Gubernur
Daerah istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
JOGJA ISTIMEWA TRAVEL EXCHANGE**

Yogyakarta, 10 Maret 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara pembukaan Jogja Istimewa *Travel Exchange* dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, kami juga menyampaikan ucapan "Terima Kasih" dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia DIY atas terselenggaranya acara ini. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Kami dapat hadir dan berjumpa dengan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Kedudukan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pembangunan nasional semakin menunjukkan posisi dan

peran yang sangat penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan baik dalam penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja di berbagai wilayah di Indonesia.

Sebagai salah satu daerah di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang sering disebut Yogyakarta telah berkembang menjadi pusat kegiatan ekonomi yang dinamis bagi masyarakat disekitarnya. Yogyakarta memang tidak pernah sepi dari aktivitas pendidikan, pariwisata, perdagangan, dan budaya baik di siang maupun malam hari.

Ekonomi Yogyakarta sangat didukung oleh kegiatan bisnis pariwisata. Daya tarik Yogyakarta adalah budaya yang adiluhung dan tradisi kehidupan masyarakatnya, serta keraton dengan tradisi kegiatan ritualnya. Disamping itu, juga adanya peninggalan candi-candi purbakala di sekitar Yogyakarta.

Potensi bisnis pariwisata tersebut telah menjadi daya tarik tersendiri, sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia dengan jumlah turis domestik dan asing mencapai 2 juta setiap tahunnya. Hal ini telah mendorong tumbuhnya hotel dan restoran baru serta jasa pelayanan pariwisata lainnya. Selain itu, juga berkembang industri kreatif yang menunjang bisnis pariwisata, seperti keramik, batik dan souvenir lainnya.

Terlebih lagi dengan adanya pembangunan *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) tentunya akan menjadi penopang pariwisata Yogyakarta. Dengan adanya Bandara NYIA ditargetkan jumlah wisatawan yang akan mengunjungi Yogyakarta bisa mencapai 3 juta orang.

Nantinya peningkatan jumlah wisatawan akan berdampak pada perekonomian masyarakat Yogyakarta.

Untuk itulah dengan adanya Jogja Istimewa *Travel Exchange* ini dapat menjadi momentum baik yang bukan dilihat dari sisi kepentingan usaha saja, akan tetapi lebih jauh lagi yaitu bagi kepentingan promosi potensi unggulan daerah khususnya bidang pariwisata.

Akhir kata, dengan memohon ridho-Nya seraya mengucapkan *Bismillahirrahmaanirrahiim*, **Jogja Istimewa *Travel Exchange***, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua dalam menjadi bagian dan memberikan kontribusi optimal demi kemajuan pariwisata Yogyakarta. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2019

WAKIL GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

PAKU ALAM X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENGUKUHAN PENGURUS
DEWAN PERTIMBANGAN PELESTARIAN WARISAN
BUDAYA (DP2WB), BADAN MUSYAWARAH MUSEA
(BARAMUS) DAN PANITIA FKY
Yogyakarta, 5 Maret 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Para Pengurus DP2WB, Baramus serta Panitia FKY
2019 yang saya hormati;
Hadirin Tamu Undangan dan Saudara-saudara sekalian
yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki ribuan cagar budaya yang tersebar di 5 Kabupaten/Kota. Banyak usaha dilakukan untuk mengusahakan pelestarian. Sosialisasi, pemberian insentif, penyusunan regulasi hingga pembentukan Dewan Pertimbangan Pelestari Warisan Budaya (DP2WB). Pada saat ini kegiatan kongkret yang dilakukan oleh DP2WB adalah memberikan rekomendasi untuk rehab bangunan di kawasan cagar budaya serta membantu Dinas Kebudayaan untuk penyusunan regulasi berkaitan dengan warisan budaya dan cagar budaya. Dewan yang berisikan tokoh-tokoh lintas bidang terkait diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan regulasi atau rekomendasi terhadap pelestarian cagar budaya di DIY.

Selain itu, keberadaan museum juga sangatlah berpengaruh pada kebudayaan dan nilai-nilai sejarah nenek moyang yang akan dialihwariskan kepada generasi penerus. Sebagai salah satu aset budaya yang harus diberdayakan seoptimal mungkin, tentunya fungsi dan manfaatnya harus direalisasikan kepada masyarakat seperti penunjang pendidikan serta mengajak masyarakat agar bisa mengenal lebih jauh benda-benda budaya, yang merupakan warisan leluhur bangsa. Pada akhirnya diharapkan akan timbul rasa peduli, memiliki, mencintai, dan melindungi benda-benda bersejarah yang ada di Indonesia.

Dengan momentum pengukuhan Badan Musyawarah Musea (BARAMUS) DIY ini, maka para pengelola museum di DIY sebagai garda paling depan bagi perkembangan museum, diharapkan akan dapat bekerja dengan lebih baik sekaligus dapat menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap keberadaan museum. Walaupun dengan minimnya anggaran yang diterima dan dengan mahalnya biaya perawatan serta pemeliharaan, ditambah dengan keberadaannya kondisi bangunan dan koleksinya yang rentan dimakan usia. Namun kita harus berusaha secara maksimal dan profesional untuk terus menata museum agar mampu di cintai masyarakat.

Hadirin sekalian,

Yogyakarta sebagai kota yang memiliki predikat sebagai pusat kebudayaan terkemuka, maka penyelenggaraan Festival Kesenian Yogyakarta (FKY) merupakan event yang ditunggu-tunggu oleh insan seni dan budaya di Yogyakarta. Melalui kegiatan ini pula kreatifitas dan unjuk kerja para seniman serta budayawan di Yogyakarta diperlihatkan, dan diharapkan akan semakin memacu semangat para seniman dan budayawan untuk terus berkarya dan berkreasi secara maksimal.

Untuk itulah, sebagaimana yang selalu kami harapkan pada penyelenggaraan berbagai kegiatan yang secara rutin dilaksanakan, maka kami pun mengharapkan agar pada penyelenggaraan FKY tahun ini, Panitia FKY yang telah dikukuhkan juga harus melakukan evaluasi

terhadap penyelenggaraan tahun-tahun terdahulu. Sehingga beberapa kekurangan yang nampak diusahakan untuk terus diperbaiki dan diupayakan penyempurnaannya, sehingga pelaksanaan FKY tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan mendukung pelestarian budaya serta menumbuhkan perekonomian masyarakat.

Akhirnya saya sampaikan ucapan “Selamat” kepada **Dewan Pertimbangan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB), Badan Musyawarah Musea (Baramus) dan Panitia FKY** yang baru saja dikukuhkan, selamat bekerja dan mengabdikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu meridhoi langkah kita semua.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Maret 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Wakil Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SOSIALISASI DAN FASILITASI PENDAFTARAN HAK
KEKAYAAN INTELEKTUAL BAGI PELAKU EKONOMI
KREATIF**

Yogyakarta, 26 Maret 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Sosialisasi Dan Fasilitasi Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin sekalian,

Industri kreatif penting untuk memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mengingat pertumbuhannya sangat pesat dan menjadi salah satu pendorong ekonomi nasional. Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) RI bahkan memprediksi

pertumbuhan industri kreatif bisa mencapai 6,25%. Pertumbuhan sebesar ini diyakini mampu menyerap tenaga kerja hingga 16,70 juta orang.

Kesadaran pelaku ekonomi kreatif di Indonesia untuk memiliki HKI masih sangat rendah. Data Bekraf menyebut pelaku ekonomi kreatif yang memiliki HKI baru 11,05%. Sisanya 88,95% belum mendaftarkan produknya. Rendahnya kepemilikan HKI ini sangat disayangkan karena itu sangat penting bagi pelaku ekonomi kreatif dalam upaya melindungi produknya.

Tidak seharusnya pelaku ekonomi kreatif mengabaikan HKI karena berbagai pelanggaran karya intelektual masih kerap terjadi. Salah satunya pelanggaran di bidang hak cipta. Pelanggarannya berupa kegiatan menungtip, merekam, menjiplak karya orang lain tanpa mencantumkan nama penciptanya.

Hadirin sekalian,

Pentingnya mendorong masyarakat memiliki HKI bertujuan antara lain, **pertama**, untuk memberi kesadaran ke masyarakat mengenai praktik kecurangan seperti pemalsuan dan penjiplakan hasil karya orang lain. Masyarakat harus bisa diedukasi agar ikut mencegah dan memberantas praktik kecurangan tersebut.

Kedua, untuk memacu kreativitas pelaku industri kreatif. Meski tidak bersifat materiil, kepemilikan HKI, terutama di sektor industri berperan penting untuk mendorong kemajuan sebuah bangsa. HKI akan merangsang para peneliti atau pelaku usaha untuk menemukan hal baru dan menghasilkan karya yang berkualitas tinggi.

Ketiga, HKI akan mendorong investasi dan merangsang daya saing masyarakat dan perusahaan untuk menciptakan karya yang berkualitas tinggi dan berstandar internasional.

Tantangan yang kini dihadapi pemerintah adalah bagaimana terus melakukan sosialisasi mengenai pentingnya HKI bagi pelaku industri. Sosialisasi harus terus digalakkan agar kita semua menyadari dan memberikan penghargaan atas karya-karya intelektual di bidang ilmu pengetahuan, seni, sastra, ataupun teknologimelalui HKI.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya seraya mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Sosialisasi Dan Fasilitas Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Maret 2019

WAKIL GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

PAKU ALAM X



Wakil Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
(Pembina Yayasan Lingkungan Hidup DIY)

Sambutan
WISUDA SARJANA DAN PASCASARJANA PERIODE 8
TAHUN 2019
INSTITUT TEKNOLOGI YOGYAKARTA
(SEKOLAH TINGGI TEKNIK LINGKUNGAN
“YLH” YOGYAKARTA)
Yogyakarta, 23 Maret 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Kepala Layanan Dikti;**
- **Yang saya hormati, Rektor Institut Teknologi Yogyakarta (ITY);**
- **Yang saya hormati, Ketua dan Anggota Majelis Guru Besar ITY;**
- **Yang saya hormati, Ketua dan Anggota Senat Akademik ITY;**
- **Yang saya hormati, Ketua dan Anggota Yayasan YLH;**
- **Yang saya hormati, Para Dosen dan Pengelola ITY;**
- **Yang saya hormati, Para Orang Tua atau Wali Wisudawan Wisudawati;**
- **Hadirin Tamu Undangan dan Wisudawan Wisudawati yang saya banggakan,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Para Wisudawan-Wisudawati,

Dalam konteks DIY, pendidikan menjadi salah satu dari tiga pilar utama pembangunan, di samping pariwisata dan budaya. Ketiga pilar ini menjadi prioritas pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah DIY dan telah ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025, yaitu pembangunan DIY yang dilandasi filosofi "*Hamemayu Hayuning Bawana*" yang mengandung makna, "kewajiban melindungi, memelihara dan membina keselamatan dunia".

Dengan dasar filosofi itu, visi pembangunan DIY adalah "*mewujudkan DIY menjadi pusat pendidikan, budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera*". Adapun salah satu misi RPJPD 2005-2025 adalah mewujudkan pendidikan berkualitas, berdaya saing, dan akuntabel yang didukung sumber daya pendidikan yang handal.

Dengan demikian mutu pendidikan tidak bisa lepas dari peranserta para pemangku kepentingan terkait salah satunya yaitu Lembaga Pendidikan Tinggi yang harus selalu berusaha agar dapat meningkatkan kualitas mutu

pendidikan di daerah. Untuk itulah, saya sangat bergembira sekaligus bangga dapat hadir pada kesempatan ini bersama-sama segenap civitas akademika Institut Teknologi Yogyakarta (ITY). Sebagai lembaga pendidikan yang tetap berkomitmen terhadap Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Dengan fokus pada upaya perlindungan dan konservasi serta rehabilitasi alam lingkungan yang lestari, serasi, selaras, dan seimbang guna menunjang terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Dengan kegiatan wisuda ini, adalah bukti nyata bahwa ITY telah berhasil menghasilkan lulusan sarjana teknik lingkungan yang berkualitas, yang diharapkan mampu untuk membawa perbaikan terhadap pengelolaan lingkungan hidup khususnya dalam upaya perlindungan dan konservasi serta rehabilitasi alam lingkungan yang lestari, serasi, selaras, dan seimbang, guna menunjang terlaksananya pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, saya sampaikan ucapan "*Selamat*" berbahagia kepada para wisudawan-wisudawati yang telah berhasil lulus pada program Sarjana (S-1) dan Pascasarjana (S-2), sekaligus juga ucapan yang sama kepada Institut Teknologi Yogyakarta (ITY), yang kembali berhasil mencetak dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan kredibel serta kedepan lebih maju dan berkembang.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin. Sekian,

Terimakasih atas perhatiannya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2019

WAKIL GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Pembina Yayasan Lingkungan Hidup DIY

PAKU ALAM X